

Sukses dalam Bermuhammadiyah Lewat Rumus 4K

Selasa, 07-01-2020

MUHAMMADIYAH.ID, TEGAL — Ketua Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah, dr Agus Taufiqurrahman resmikan Klinik Pratama Muhammadiyah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Suradadi, Kabupaten Tegal pada Ahad (5/1).

Fachruri Nasir, Ketua PCM Suradadi dalam sambutannya mengatakan, Klinik yang didirikan di daerahnya merupakan kepanjangan dan ejahwantah dari program PP Muhammadiyah untuk membangun 1000 Klinik se-Indonesia. Program tersebut juga sebagai bukti Muhammadiyah berkhidmat untuk negeri.

"Mendasari program PP Muhammadiyah yang bertekad akan membangun hampir 1000 Klinik di tiap daerah se Indonesia, maka PCM Suradadi dengang segala kemampuannya kini berupaya untuk melaksanakan program PP Muhammadiyah tersebut," jelasnya.

Respon positif juga datang dari Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Tegal, Arief Azman. Menurutnya program positif yang digulirkan oleh PP Muhammadiyah selain sebagai bukti, juga sebagai peneguhan Muhammadiyah untuk berbuat kepada umat. Ia juga berharap yang dilakukan oleh PCM Suradadi bisa direplikasi oleh PCM lain di Kabupaten Tegal.

"PDM Kabupaten Tegal mengucapkan byk terimakasih kpd PCM Suradadi yg telah melaksanakan Program PP Muhammadiyah dan in syaa allooh program ini akan diikuti oleh cabang-cabang lainnya sehingga kiprah Muhammadiyah di dunia kesehatan akan dirasakan oleh seluruh lapisan," ujarnya.

Sementara dr Agus Taufiqurrahman dalam tausyiahnya menyampaikan bahwa syarat kesuksesan dalam ber-Muhammadiyah itu ada empat K, yakni: kesungguhan, kebersamaan, kekeluargaan, dan keikhlasan.

"Gambaran keikhlasan dan semangat memberi tanpa berharap balasan bisa kita ambil dari filosofi buah kelapa. Buah kelapa kita petik dengan keras, dijatuhkan, dicungkil, diparut kemudian diperas jadi santan tapi setelah jadi sayur tidak pernah dinamakan sayur kelapa," jelasnya.

Oleh karena itu, Cabang dan Ranting harus terus melakukan pemberdayaan umat, khususnya cabang dan ranting yang apabila telah mampu memberikan pelayanan bukan hanya kepada anggota tapi juga kepada umat secara umum. Karena itu, dakwah bil hal dalam pandangan Muhammadiyah lebih dibutuhkan oleh umat, karena umat dalam keadaan baik. Baik secara ekonomi, pendidikan, kesehatan.